



## **Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang**

**Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Hesty Ervianni Zulaecha<sup>2</sup>, Hamdani<sup>3</sup>, Januar Eky Pambudi<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi e-mail : [sitinurjannah080199@gmail.com](mailto:sitinurjannah080199@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership, ios, and leverage on earnings quality in consumer goods industry companies listed on the Indonesian stock exchange. The research time period used is 4 years, namely the 2016-2021 period. The population of this study includes all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained 12 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis using the evIEWS 10 . data processing program. The results showed that managerial ownership had a positive effect on earnings quality, while ios and leverage had no effect on earnings quality.*

**Keywords:** *The Effect of Dividend Policy Asset Structure, The Influence of Sales Sales and Company Size, Debt Policy*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ios, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu penelitian yang digunakan adalah 4 tahun yaitu periode 2016-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan evIEWS 10 . program pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan ios dan leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

**Kata kunci :** Pengaruh Struktur Aset Kebijakan Dividen, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang

# *Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan HUTANG merupakan salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajer mengenai proporsi jumlah hutang yang akan digunakan oleh perusahaan. Adanya kebijakan hutang akan dapat meminimalkan biaya agensi yang muncul akibat dari konflik perbedaan itu sendiri. Hutang merupakan sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal, sedangkan laba ditahan bersumber dari pendanaan internal perusahaan (Nurwani, 2020).

Isu terkait kebijakan hutang terjadi pada PT Waskita Beton Precast Tbk atau WSBP, anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau WSKT, digugat pailit vendornya karena masalah pembayaran utang. Vendor yang mengeluhkan pembayaran dari Waskita Beton adalah PT Hartono NagaPersada. Perusahaan tersebut melayangkan gugatan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, pada 31 Maret 2021. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)) kebanyakan perusahaan menggunakan pinjaman hutang sebagai sumber pendanaan dikarenakan pinjaman hutang dapat menjadi pengurang pajak dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun disisi lain, semakin tinggi rasio pinjaman membuat perusahaan semakin beresiko, bahkan dapat mengakibatkan kebangkrutan karena sumber pendanaan mempunyai konsekuensi dan masalah keputusan pendanaan yang berkaitan dengan pemilihan sumber pendanaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Dalam mengambil sebuah keputusan manajer harus melakukan yang terbaik dalam bisnisnya, agar meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham sehingga tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai. Namun pemegang saham tidak dapat mengatasi semua keputusan dan aktivasi yang telah dilakukan manajer. Akan terjadi masalah apabila manajer bertindak untuk kepentingan pemilik atau pemegang saham. Inilah yang menjadi kesalahpahaman terjadi diantara manajer dan pemegang saham dikarenakan perbedaan informasi-informasi.

Dialansir dari situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan mengambil Sembilan perusahaan pada sector industry barang konsumsi sebagai sample pada periode 2016-2020. Data diolah dan disusun untuk mengetahui kebijakan hutang perusahaan pada sector tersebut.

Perusahaan yang mengalami kebijakan hutang pada laporan keuangannya terdapat beberapa factor yang melatar belakanginya. Peneliti menggambarkan beberapa factor tersebut yaitu struktur asset, kebijakan deviden dan pertumbuhan penjualan.

Teori keagenan mengatakan bahwa agen biasanya bersikap oportunistis dan tidak menyukai risiko (*risk averse*). Karena itu, perusahaan khususnya manajer perusahaan yang mendekati atau telah

*Siti Nurjanah (et all)*

melanggar perjanjian utang akan berusaha untuk mementingkan kepentingannya sendiri, dan menghindari risiko yang ada (Sudarma dan Ratnaldi, 2015)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil manajer dan merupakan yang sangat penting untuk perusahaan Ketika akan melakukan ekspansi. Kebanyakan perusahaan memilih untuk menggunakan hutang dapat mengurangi pajak dan dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Clara, 2019)

Aset merupakan aktiva perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam ilmu akuntansi, asset atau aktiva dimasukkan dalam neraca dengan saldo normal debet. Struktur asset dalam perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006).

Kebijakan Dividen menurut Sartono (2010:281) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau dijadikan laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan total penjualan perusahaan dalam suatu periode yang dibandingkan dengan periode sebelumnya yang dapat berguna dalam menilai Profitabilitas perusahaan.

Ukuran Perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang dapat mengklasifikasikan apakah suatu perusahaan termasuk kedalam ukuran perusahaan kecil, menengah, ataupun besar. Nuringsih (2005) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan utang.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka penulis tertarik untuk meneliti yang berkaitan dengan kualitas laba dengan judul "Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi (*Agency Teory*)

Teori keagenan merupakan hubungan atau kontrak antara principal dengan agen. Dimana Pemegang saham bertindak sebagai principal, sedangkan (CEO) bertindak seagai agen yang diberikan wewenang atau tugas. Hubungan keagenan tersebut bias saja menimbulkan konflik anatara manajer

***Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang***

dan pemegang saham. Konflik ini terjadi karena perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Pemegang saham menginginkan pengembalian atau keuntungan yang besar dan pengembalian yang cepat sedangkan pihak manajer menginginkan insentif yang besar atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

Hubungan antara teori keagenan dengan kebijakan hutang terletak pada seluruh keputusan tentang sebuah kebijakan dilakukan oleh manajemen (Agensi) termasuk kebijakan hutang, Sedangkan principal hanya mengetahui laporan yang terjadi dalam sebuah keputusan yang dia ambil oleh manajemen (Agensi).

#### **HIPOTESIS**

##### **Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang**

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shobirin (2021), menyatakan bahwa struktur asset berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Karena investor akan memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan, maka semakin tinggi nilai asset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar.

$H_1$  : Struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan hutang

##### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tri Nurdyastuti (2021) Kebijakan dividen berpengaruh negative dan signifikan terhadap kebijakan hutang, menurut Hidayat (2021) Perusahaan memandang kecilnya dividen yang dibagikan ditindak mempengaruhi kebijakan perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Dividen Payout Ratio* (DPR) yang tinggi menyukai pendanaan dengan modal sendiri dan disamping itu, pembayaran dividen dapat dilakukan setelah kewajiban terhadap pembayaran bunga dan cicilan hutang perusahaan terpenuhi.

$H_2$  : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang

##### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang**

Hasil penelitian Muhammad shobirin (2021) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan adanya penambahan pendapatan perusahaan. Menurut Mardiyanto (2013) dalam Azra (2019). Pertumbuhan penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana

*Siti Nurjanah (et all)*

strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dalam keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penambahan peminjaman hutang juga dapat membantu mengoptimalkan kegiatan operasional untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kebijakan hutang

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang

Menurut Elva Nuraina (2012) Perusahaan yang besar memiliki aktiva yang cukup besar yang dapat dipergunakan sebagai jaminan untuk melakukan hutang. Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu kinerja keuangan perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, diprediksikan memiliki tingkat hutang yang semakin tinggi. Jadi hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan.

H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang secara Simultan

Hasil dari penelitian ini bahwa struktur asset, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Karena dalam menentukan kebijakan hutang, baik pihak kreditur maupun pihak manajemen membutuhkan informasi keuangan yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang. Rasio keuangan dapat membantu menggambarkan kondisi perusahaan untuk menentukan kebijakan hutang.

H<sub>5</sub> : Struktur asset, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent variable*) yaitu struktur asset, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Sedangkan (*dependent variable*) adalah kebijakan hutang.

# *Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*

## Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2016-2021. Menurut (Eksandy, 2018) metode pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti sampel perusahaan yang di ambil berdasarkan criteria sebagai berikut :

Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang listing di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2021.

Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang mempublikasikan data laporan tahunan secara lengkap dan d audit di bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021.

Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memiliki konsisten laba pada periode 2016-2021.

Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memiliki kebijakan dividen pada periode 2016-2021.

## Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, internet dan seterusnya (Arry Eksandy 2018). Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang telah diaudit yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari website [www.idx.com](http://www.idx.com) atau pada website masing-masing perusahaan.

## Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode statistic yang dibantu program software eviews versi 10. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

## *Common Effect Model (CEM)*

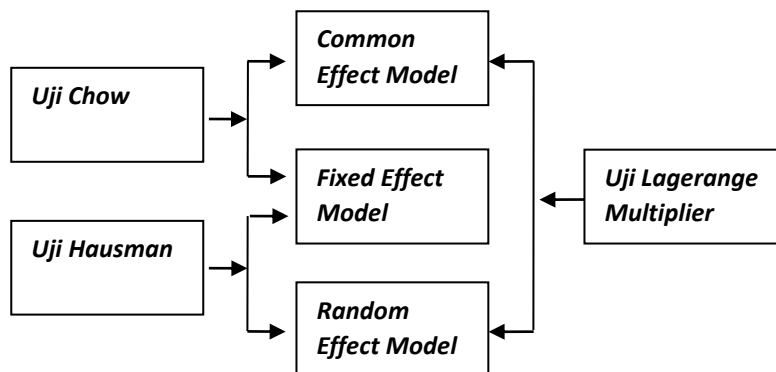
Analisis model *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang paling sederhana dalam regresi data panel. Asumsi pertama yang dikenakan dalam regresi data panel dengan model *common Effect Model* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu. Disetiap individu (n) yang regresi untuk mengetahui hubungan antara variable dependen dengan variable – variabel independen akan memberikan intersep maupun slope yang sama besarnya. Begitupula dengan waktu (t), nilai intersep dan slope dalam persamaan regresi data panel model *common Effect* menggambarkan hubungan antar variable dependen dengan variabel – variabel independen adalah sama untuk setiap waktun, hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel model *common effect* yang mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya (Eksandy, 2018)

*Random effect Model (REM)*

*Random effect Model* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakannya variabel semua, metode efek random menggunakan *residual*, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan panel (Eksandy, 2018)

Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukannya teknik model regresi data panel yang tepat dalam analisis regresi data panel maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:



Uji Chow

## ***Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang***

Menurut (Eksandy, 2018) uji *Chow* digunakan untuk memilih model yang akan digunakan, apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (*Prob*). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (*Prob*). *Cross-section F* dan *cross-section chi-square* dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Model mengikuti *Common Effect Model* (CEM) jika profitabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section chi-squar*  $> \alpha$  (0,05).

$H_a$  : Model mengikuti *fixed Effect Model* (FEM) jika profitabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section chi-square*  $< \alpha$  (0,05).

### **Uji Hausman**

Uji hausman digunakan untuk memilih model yang digunakan, apakah sebaiknya menggunakan *random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini dapat dibuat pada nilai probabilitas (*Prob*) *Cross-section Random* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model ini mengikuti *Random Effect Model* (REM) jika nilai probabilitas (*Prob*). *Cross-section random*  $< \alpha$  (0,05).

$H_a$  : Model ini mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) jika nilai probabilitas (*Prob*). *Cross-section random*  $< \alpha$  (0,0)

### **Uji Lagrange Multiplier**

Uji ini digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan REM atau CEM pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas Breush-pagan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Model ini mengikuti (CEM) jika nilai probabilitas (*Prob*). *Cross-section breush-pagan*  $> \alpha$  (0,05).

$H_a$  : Model ini mengikuti (REM) jika nilai probabilitas (*Prob*). *Cross-section breush-pagan*  $< \alpha$  (0,5)

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi yang menggunakan pendekatan *ordinary Least Squared* (OLS) dalam Teknik estimasinya. Dengan demikian perlu dilakukan uji asumsi klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk *Common effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Sebaliknya, apabila persamaan regresi lebih cocok

*Siti Nurjanah (et all)*

menggunakan *Random Effect Model* (REM), maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena *Random Effect Model* (REM) menggunakan pendekatan *General Least Squared* (GLS) dalam Teknik estimasinya.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hasil ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti .

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Jika variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas (asumsi tidak terpenuhi). Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (asumsi terpenuhi).

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut:

#### **Uji F**

Uji kelayakan model F digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan secara Bersama-sama kedalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan model *Fit* atau tidak. Apabila uji F tidak berpengaruh maka penelitian tersebut tidak layak untuk dilanjutkan karena model penelitian tidak dapat menjelaskan adanya hubungan variabel independent dengan variabel dependen.

#### **Uji t**

## *Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*

Uji-t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependen.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , berarti tidak pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

### **Penyajian Data**

Jumlah sampel yang digunakan untuk dieliti selama enam tahun dari 2016 – 2021 adalah sebanyak 14 perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Perhitungan Data**

#### **Kebijakan Hutang**

Kebijakan hutang dalam hal ini adalah tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh salah satunya menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (DER), debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. maka formula untuk perbandingan ini adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Modal}}$$

#### Variabel Struktur Aset

Aktiva tetap yang besar dan adanya penawaran kemudahan pemberian hutang serta adanya kesempatan untuk melakukan investasi akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan hutang (Hardiningsih dan Oktaviani, 2012). Pada penelitian ini proksi yang digunakan untuk menghitung struktur aset adalah aktiva tetap dibagi total aktiva (Yeniatie dan Destriana, 2010) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{AS} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### Variabel Kebijakan Dividen

Dari beberapa pengertian mengenai dividend payout ratio, maka dapat disimpulkan bahwa dividend payout ratio (DPR) adalah rasio yang melihat bagian pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, yang dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham. DPR (dividend payout ratio) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Variabel Pertumbuhan Penjualan

Cara pengukuran pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun t setelah dikurangi penjualan pada tahun sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya, dinyatakan oleh Kusuma dalam Pradhana, Afi; dkk (2014). dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{SG} = \frac{\text{st} - \text{st-1}}{\text{st-1}} \times 100\%$$

Variabel Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan perusahaan tersebut telah mencapai kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu lama. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan yang diperoleh dari IPORn keuangan perusahaan. Secara matematis variabel ukuran perusahaan di formuliskan mengikuti penelitian Chen dan Steiner (1999)

**Ukuran Perusahaan (Size) = LN Total Aktiva**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Estimasi Regresi Data Panel

Dalam mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat tiga Teknik yang dapat digunakan yaitu CEM, FEM, dan REM. Berikut ini yang terpilih dalam model regresi data panel yaitu CEM, sebagai berikut :

#### Hasil *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.450725	0.280983	1.604103	0.1127
X1	1.223208	0.366185	3.340405	0.0013
X2	0.091088	0.100338	0.907809	0.3667
X3	0.003668	0.003858	0.950696	0.3447
X4	-0.013002	0.009586	-1.356396	0.1788

***Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang***

---



---

R-squared	0.155119	Mean dependent var	0.614750
Adjusted R-squared	0.112340	S.D. dependent var	0.519898
S.E. of regression	0.489825	Akaike info criterion	1.468144
Sum squared resid	18.95439	Schwarz criterion	1.612835
Log likelihood	-56.66203	Hannan-Quinn criter.	1.526308
F-statistic	3.626065	Durbin-Watson stat	0.549178
Prob(F-statistic)	0.009148		

---



---

Sumber *output Eviews 10*

**Hasil *FIXED EFFECTS MODEL (FEM)***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.075230	0.468887	2.293154	0.0250
X1	-0.587279	0.680958	-0.862430	0.3916
X2	0.105913	0.074289	1.425680	0.1587
X3	-0.002304	0.002672	-0.861999	0.3918
X4	-0.014625	0.018468	-0.791914	0.4312

---



---

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.736963	Mean dependent var	0.614750
Adjusted R-squared	0.669211	S.D. dependent var	0.519898
S.E. of regression	0.299015	Akaike info criterion	0.610765
Sum squared resid	5.901067	Schwarz criterion	1.131654
Log likelihood	-7.652122	Hannan-Quinn criter.	0.820158
F-statistic	10.87738	Durbin-Watson stat	1.525111
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber *output Eviews 10*

***RANDOM EFFECT MODEL (REM)***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.813892	0.378180	2.152130	0.0344
X1	0.205297	0.527475	0.389207	0.6982
X2	0.095881	0.071891	1.333690	0.1861
X3	-0.001060	0.002608	-0.406273	0.6856
X4	-0.014429	0.013870	-1.040308	0.3014

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.417266	0.6607
Idiosyncratic random		0.299015	0.3393

Weighted Statistics			
R-squared	0.035365	Mean dependent var	0.172612
Adjusted R-squared	-0.013478	S.D. dependent var	0.299821
S.E. of regression	0.301835	Sum squared resid	7.197228
F-statistic	0.724060	Durbin-Watson stat	1.281501
Prob(F-statistic)	0.578089		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.067857	Mean dependent var	0.614750
Sum squared resid	20.91205	Durbin-Watson stat	0.441050

Sumber *output Eviews 10*

### Teknik pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.230296	(13,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	98.019812	13	0.0000

Sumber : *output Eviews 10*

***Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang***

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa p- Value *cross-section F* dan *p-value cross section chi-square* lebih  $< \alpha$  (0,05), Maka  $H_a$  diterima, yang artinya *Fixed effects* Model (FEM) lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel dibandingkan *Common effect* Model (CEM).

**Uji Haussman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.496814	4	0.2400

Sumber : *output Eviews 10*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa p-value cross-section random (0,2400)  $> \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  diterima, yang artinya *random effect* model (REM) lebih baik digunakan dalam mengestimasi regresi data panel yang dibandingkan *fixed effect* model (FEM).

**Kesimpulan Model regresi Data Panel**

Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa model *common effect* (CEM) dalam regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam penelitian pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. Berdasarkan pengujian terhadap ketiga model regresi data panel dapat disimpulkan bahwa model *random effect model* (REM) dalam regresi data panel yang akan digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Kelayakan**

Hasil uji F menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terkait.

Hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

F- Statistic	0.724060
Prob (F- Statistic)	0.578089

Sumber : Output *eviews 10*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F-Statistic sebesar 0,724060, sementara F tabel dengan tingkat  $\alpha = 5\%$

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian ini pengaruh kepemilikan manajerial, ios, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu penelitian yang digunakan adalah 4 tahun yaitu periode 2016-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *eviews 10* . program pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan ios dan leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, Brian. 2006. *Earnings Management and Initial Public Offerings: The Case of the Depository Industry*, ([www.iupui.edu](http://www.iupui.edu))
- Aerts, Walter, Denis Cormier dan Michael Magnan. 2006. *Corporate Environmental Disclosure, Financial Market and Media: An Interational Perspective*. Canada: Concordia University ([www.ucam.ca](http://www.ucam.ca)).
- Agnes Utari Widyaningdyah. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 3. No. 2.
- Aharony, J., Lin, C. J. dan Loeb, M. P. 1993. Initial Public Offering, Accounting Choices, and Earnings Management. *Contemporary Accounti g R s%arch*, 10 (1)

*Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*

- Ali, Ashiq and Ucran, Oktay. 2006. *Dividend Increases and Future Profitability*. The University of Texas ([oktay@utdallas.edu](mailto:oktay@utdallas.edu)).
- Anderson, K., Deli, D. Gillan, S. 2003. Boards of Directors, Audit Committees, and The Information Content of Earnings, *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*. (<http://papers.ssrn.com>)
- Anilarya. 2005. Performance measurement manipulation: Cherry-picking what to Correct. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*. (<http://papers.ssrn.com>)
- Arya, A., J. Glover, and S. Sunder. 2003. Are Unmanaged Earnings Always Better for Shareholders? *Accounting Horizons* (supplement)
- Ashari, N., Koh, H.C., Tan, S.L. dan Wang. W.H. 1994. Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore. *Accounting Business Research*. Vol 24 (96), hlm. 291–301.
- Baharuddin, Ishar dan Heru Satya Nugraha. 2008. Praktik Earnings Management Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, Hlm. 69-80.
- Baiman, Stanley. 1990. Agency Research in Managerial Accounting: A Second Look, *Accounting, Organization & Society*, Vol.15, No.4 .
- Barton, J., dan P. Simko. 2002. The Balance Sheet as an Earnings Management Constraint. *The Accounting Review*, Vol. 77 (Supplement).
- Bartov, E. 1993. The Timing of Asset Sales and Earnings Manipulation. *The Accounting Review*, Vol. 68.
- Bartov, E, D. Givoly, dan C. Hayn. 2002, The Rewards to Meeting or Beating Earnings Expectations. *Journal of Accounting and Economics*, Vol 33
- Belkaoui, A. dan Karpik, P.G. 1989. Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Benartzi, S., Michaely, R., Thaler, R., 1997. Do Changes in Dividends Signal the Future or the Past?. *Journal of Finance*, Vol 52
- Beneish, M. D. 2001, Incentive and Penalties Related to earnings Overstatement That Violate GAAP. *The Accounting Review*, Vol 74
- Bricker, Robert and Nandini Chandar. 1998. On Applying Agency Theory in Historical Accounting Research. *Business and Economic History*. Vol. 27. No. 2
- Burgstahler, D. dan I. Dichev. 1997, Earnings Management to Avoid Earnings Decreases and Losses. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 24, No 1.

- Burgstahler, D. 1998. Incentives to Manage Earnings to Avoid Earnings Decreases and Losses: Evidence from Quarterly Earnings. *Working paper*, University of Washington.
- Cahan, S. F. 1992. The Effects of Antitrust Investigations on Discretionary Accruals: A Refined Test of Political-Cost Hypothesis. *The Accounting Review*, Vol. 67, No1.
- Cai, Hua. 2005. Bonding, Law Enforcement and Corporate Governance in China. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection. Working Paper*. (<http://papers.ssrn.com>)
- Chaney P.K dan Lewis C.M, 1995, Earnings Management and Firm Valuation under Asymmetric Information. *Journal of Corporate Finance*, Vol. 1, No. 3.
- Ching, Ken M.L., Michael Firth, dan Oliver M. Rui. 2002. Earnings Management, Corporate Governance and the Market Performance of Seasoned Equity Offerings. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection. Working Paper* (<http://papers.ssrn.com>).
- Chtourou, S., Bedard, J., Courteau, L. 2001. Corporate Governance and Earnings Management". *Social Science Research Network Electronic Paper Collection. Working Paper* (<http://papers.ssrn.com>).
- Connie L., Becker Mark L. DeFond, James Jiambalvo, dan K. R. Subramanyam. 1998. "The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, No. 15.
- DeAngelo, L. E. 1986, Accounting Numbers as Market Valuation Substitutes: A Study of Management Buyouts of Public Stockholders. *The Accounting Review*, Vol. 61, No. 2.
- DeAngelo, L. E. 1988. Managerial Competition, Information Costs, and Corporate Governance: The Use of Accounting Performance Measures in Proxy contents". *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 10.
- Dechow, and R. G. Sloan. 1991. Executive Incentives and the Horizon Problem: An Empirical Investigation. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 14.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney. 1995. Detecting Earnings Manajemen. *Accounting and Business Research*. Vol. 70, No. 2.
- Dechow, P.M., R.G. Sloan, dan A.P. Sweeney. 1996. Causes and Consequences of Earnings Manipulation: Analysis of Firms Subject to Enforcement Actions by the SEC, *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13.
- Demski, J. 1998. Performance Measure Manipulation. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 15.

*Pengaruh Struktur Aset, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang*

- DeGeorge, F., J. Patel, dan R. Zeckhauser. 1999, Earnings Management to Exceed Thresholds. *Journal of Business*, Vol. 72, No. 1.
- Dye, R. A. 1988. Earnings Management in an Overlapping Generations Mode. *Journal of Accounting Research*, Vol. 26, No. 2.
- Fama, E and Jensen M. 1998. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4
- Fama, E., Jensen, M. 1983. Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, Vol. 26.
- Fischer, P.E., dan R.E. Verrecchia. 2000. Reporting Bias. *The Accounting Review*. Vol. 75. Healy, P. 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economic*, Vol. 7.
- Hilda Rossita. 2002. Accounting Information and Monitoring System in The Context of Agency Relationship. *Usahawan*, No. 12 Tahun XXXI.
- Hayn, C., 1995. The Information Content of Losses. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 20.
- Holthausen, R. W. 1990. Accounting method choice: opportunistic behavior, Efficient contracting and information perspectives, *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 12.
- Holthausen, R. W., Larke, K. M., dan Sloan, R. G. 1995. Annual Bonus Schemes and the Manipulation of Earnings. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 12.
- Imam Ghozali. 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C dan William H Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3.
- Jensen, Michael C. dan Kevin J. Murphy. 1990. Performance Pay and Top-Management Incentives, *Journal of Political Economy*, Vol. 98.
- Jones, J. J. 1991. Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, Vol 29, No. 2.
- Kim, Yangseon., Caixing Liu dan S. Ghon Rhee. 2003. The Effect of Size on Earnings Management. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*. (<http://papers.ssrn.com>)
- Lennox, C. 1999. Are Large Auditors More Accurate Than Small Auditors?. *Accounting and Business Research*, Vol. 29, No. 3.

- Lev, B. 1988, Toward A Theory of Equitable and Efficient Accounting Policy. *The Accounting Review*, Vol 43, No. 1.
- Moses, O.D. 1987. Income Smoothing and Incentives: Empirical Tests Using Accounting Changes. *The Accounting Review*. Vol 62, No. 2.
- Nasser, E.M. & Herlina. 2003. Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan go Publik. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 7, No. 3.
- Pourciau, A. 1993. Earnings Management and Nonroutine Executives Changes. *Journal of Accounting Economics*, Vol 16, No. 3.
- Ross, Stephen A 1973. *The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem*, *American Economic Association*, Vol. 63, No..2.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Naim. 2000. Manajemen Laba, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4.
- Shleifer, A. dan R. Vishny. 1986. Large Shareholders and Corporate Control. *Journal of Political Economy*, Vol. 94, No. 3.
- Siregar, P.N., Veronica, Sylvia dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Manajemen). *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Vol. 9. No. 3.
- Trueman, B., & Titman, S. 1988. An Explanation for Accounting Income Smoothing. *Journal of Accounting Research* (Supplement), Vol 26, No. 3.
- Watts. R.L. & Zimmerman. J.L. 1978. Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards. *The Accounting Review*, Vol. 53, No. 1.
- Watts, Ross L., and J L Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Xiaopeng, Zou and Xuejie, Chen. 2002. Earnings Management of Chinese Listed Companies: A Survey of Empirical Study. *China & World Economy*. No. 4.
- Zulfa Irawati dan Anugerah Maya. A. 2004. Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya terhadap Return dan Risiko Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Benefit*. Vol. 11, No. 1.